

# ANALYSIS TOTAL DEMAND OF OIL BASED FUEL OF PREMIUM TYPE IN NORTH SUMATERA

Author : Ramses Simanullang

Counselor I : Dr.Ir. Parulian Simanjuntak, MA.

Counselor II : Prof.Dr.Sya'ad Afifiddin,M.Ec.

---

## ABSTRACT

Premium is one type Oil based fuel (OBF) OBF product which is strategic commodity in internal consumption as well as its relation with state revenue. Referring that, the author interest to analyze the premium demand function and also to know the characteristic demand of Oil based fuel (OBF) premium type especially in North Sumatera.

The main problem formulated in this research is to analyze the influence of premium price, solar price, premix price, regional GDP and total number of vehicles toward the total demand of premium type in North Sumatera. The objective of this research is align with the problem that has been formulated that is to find out how the influence variable of premium, solar price, premix price, regional GDP and total number of vehicles toward the total demand of premium, and also to know the variable elasticity coefficient of each independent variables. Hopefully this research can be useful for scientific development aspects mainly those related with microeconomic especially about consumer behavior of premium demand in Nort Sumatera and can be used as a reference for the government as basic frame work in making economic policy related with premium Oil based fuel (OBF). Based on the problem objective and previous research that is described above, the hypothesis in this researches those are price of OBF premium type has negative influence towards premium demand, meanwhile price of solar, premix, regional GDP and total number of vehicles have positive influence toward the demand of OBF premium type.

The result of estimation shows that premium price has a negative effect to demand of premium, solar price, premix price, regional GDP have a positive effect to demand of premium. The estimation has the same sign with the hypothesis.

Based on the result, the author makes same recommendation, such as the economic policy regarded the demand of premium in North Sumatera should consider the above independent variables. The government should realize that in general premium becomes one of the luxurious good, therefore the government should consider the policy that will be taken in future as the result.

**Key Words : OBF, Regional GDP, Vehicles, Premium**

**ANALISIS JUMLAH PERMINTAAN BAHAN BAKAR MINYAK (BBM)  
JENIS PREMIUM DI SUMATERA UTARA**

**Nama Penulis : Ramses Simanullang  
Pembimbing I : Dr.Ir. Parulian Simanjuntak, MA  
Pembimbing II : Prof. Dr. Sya'ad Affuddin, M.Ec**

---

**ABSTRAK**

Premium adalah salah satu jenis produk BBM dan merupakan komoditi strategis konsumsi dalam negeri dan hubungannya dengan penerimaan Negara. Mengacu pada hal diatas, maka penulis tertarik untuk menganalisis fungsi permintaan premium bila dikaitkan dengan tingkat harga BBM jenis lain seperti harga solar, harga premix, PDRB dan jumlah kendaraan bermotor serta mengetahui karakteristik permintaan BBM jenis premium khususnya di Sumatera Utara.

Masalah pokok yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh harga premium, harga solar, harga premix, PDRB, dan jumlah kendaraan bermotor terhadap jumlah permintaan jenis premium di Sumatera Utara. Adapun tujuan penelitian sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh harga premium, harga solar, harga premix, PDRB dan jumlah kendaraan bermotor terhadap jumlah permintaan premium dan juga untuk mengetahui nilai koefisien elastisitas variabel bebas terhadap jumlah permintaan premium di Sumatera Utara. Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi aspek pengembangan ilmu ekonomi mikro khususnya tentang perilaku konsumen dalam permintaan premium di Sumatera Utara dan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi pemerintah sebagai kerangka dasar untuk membuat kebijakan ekonomi yang berhubungan dengan BBM jenis premium. Bertolak dari masalah dan tujuan serta penelitian terdahulu, maka hipotesis yang akan ditelaah dalam penelitian ini adalah harga BBM jenis premium berpengaruh negatif terhadap permintaan premium, sedangkan variabel bebas berpengaruh positif terhadap permintaan BBM jenis premium.

Hasil dari estimasi menunjukkan bahwa harga premium berpengaruh negatif terhadap permintaan premium, sedangkan harga solar, harga premix, PDRB dan jumlah kendaraan bermotor memiliki pengaruh positif terhadap BBM jenis premium, hasil estimasi ini sesuai dengan hipotesis dari penelitian.

Bedasarkan hasil penelitian penulis memberikan rekomendasi yang sama untuk kebijakan ekonomi mengenai permintaan BBM jenis premium di Sumatera Utara. Sebaiknya pemerintah mempertimbangkan variabel bebas diatas menyadari bahwa kondisi umum BBM jenis premium adalah barang mewah oleh karena itu pemerintah mempertimbangkan kondisi ini dalam mengambil kebijakan dimasa yang akan datang.

**Kata Kunci : Bahan Bakar Minyak, PDRB, Jumlah Kendaraan, Premium**